

SERASI

Jurnal Vol. 16 No. 1 April 2018

ISSN: 2085-0700

❖ **METODE DAN TEKNIK PENERJEMAHAN DALAM SURAT KORESPONDENSI NIAGA SEBAGAI KOMPETENSI DASAR SEKRETARIS (STUDI KASUS MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR ANGKATAN 2015-2016)**

Fenti Sofiani dan Rizky Eka Prasetya

❖ **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK *SOFT SKILLS* DAN *HARD SKILLS* MAHASISWA PADA MATA KULIAH PRAKTIK KESEKRETARISAN DI AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR JAKARTA**

Iis Torisa Utami dan Reni Hariyani

❖ **RANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS *WEB & ANDROID* MENGGUNAKAN METODE KEARSIPAN ELEKTRONIK (STUDI KASUS PERPUSTAKAAN AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR)**

Achmad Syarif

❖ **KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ORANG TUA DAN ANAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK (STUDI KASUS MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR PERIODE 2015-2016)**

Saskia Lydiani dan Dini Maryani Sunarya

❖ **PERANAN SEKRETARIS DALAM MENUNJANG KELANCARAN TUGAS-TUGAS PIMPINAN PADA PT. BIOSYSTEMS INDONESIA DI DENPASAR - BALI**

Rini Septiowati

❖ **KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* GURU DENGAN SISWA DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI BELAJAR DI SD ISLAM AL-CHASANAH JAKARTA BARAT**

Swastiningsih



- ❖ **METODE DAN TEKNIK PENERJEMAHAN DALAM SURAT KORESPONDENSI NIAGA SEBAGAI KOMPETENSI DASAR SEKRETARIS (STUDI KASUS MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR ANGKATAN 2015-2016)**
Fenti Sofiani dan Rizky Eka Prasetya
- ❖ **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK SOFT SKILLS DAN HARD SKILLS MAHASISWA PADA MATA KULIAH PRAKTIK KESEKRETARISAN DI AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR JAKARTA**
Iis Torisa Utami dan Reni Hariyani
- ❖ **RANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB & ANDROID MENGGUNAKAN METODE KEARSIPAN ELEKTRONIK (STUDI KASUS PERPUSTAKAAN AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR)**
Achmad Syarif
- ❖ **KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ORANG TUA DAN ANAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK (STUDI KASUS MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR PERIODE 2015-2016)**
Saskia Lydiani dan Dini Maryani Sunarya
- ❖ **PERANAN SEKRETARIS DALAM MENUNJANG KELANCARAN TUGAS-TUGAS PIMPINAN PADA PT. BIOSYSTEMS INDONESIA DI DENPASAR - BALI**
Rini Septiowati
- ❖ **KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DENGAN SISWA DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI BELAJAR DI SD ISLAM AL-CHASANAH JAKARTA BARAT**
Swastiningsih



Akademi Sekretari Budi Luhur, Jakarta
Website: <http://astri.budiluhur.ac.id>
Jurnal Serasi | Vol. 16 | No. 1 | April 2018

Jurnal Sekretari dan Administrasi

Penanggung Jawab:

Fenti Sofiani, S.Pd., M.M.

Pemimpin Redaksi:

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Dewan Redaksi:

Reni Hariyani, S.E., M.Akt.

Rizky Eka Prasetya, S.Hum., M.Hum.

Editor:

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Alamat Redaksi:

Layanan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Akademi Sekretari Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta 12260

Telepon: 021-5853753 ext 223

Faks: 021-7371165

E-mail: akademi.sekretari@budiluhur.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga Jurnal Serasi Vol. 16 No. 1 April 2018 ini bisa diterbitkan. Jurnal Serasi edisi ke enam belas ini diawali dengan penyajian tentang metode dan teknik penerjemahan dalam surat korespondensi niaga sebagai kompetensi dasar sekretaris (studi kasus mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur angkatan 2015-2016). Sajian berikutnya membahas tentang implementasi model pembelajaran kooperatif untuk *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa pada mata kuliah Praktik Kesekretarian di Akademi Sekretari Budi Luhur Jakarta.

Pembahasan berikutnya adalah tentang rancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web & android menggunakan metode kearsipan elektronik (studi kasus perpustakaan Akademi Sekretari Budi Luhur). Selanjutnya adalah pembahasan tentang komunikasi antarpribadi orang tua dan anak terhadap motivasi belajar anak (studi kasus mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur periode 2015-2016).

Pembahasan berikutnya adalah tentang peranan sekretaris dalam menunjang kelancaran tugas-tugas pimpinan pada PT. Biosystems Indonesia di Denpasar – Bali. Edisi ini ditutup dengan pembahasan tentang komunikasi interpersonal guru dengan siswa dalam memberikan motivasi belajar di SD Islam Al-Chasanah Jakarta Barat.

Jakarta, April 2018

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Pemimpin Redaksi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
METODE DAN TEKNIK PENERJEMAHAN DALAM SURAT KORESPONDENSI NIAGA SEBAGAI KOMPETENSI DASAR SEKRETARIS (STUDI KASUS MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR ANGKATAN 2015-2016) Fenti Sofiani dan Rizky Eka Prasetya.....	1
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK <i>SOFT SKILLS</i> DAN <i>HARD SKILLS</i> MAHASISWA PADA MATA KULIAH PRAKTIK KESEKRETARISAN DI AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR JAKARTA Iis Torisa Utami dan Reni Hariyani	17
RANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB & ANDROID MENGUNAKAN METODE KEARSIPAN ELEKTRONIK (STUDI KASUS PERPUSTAKAAN AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR) Achmad Syarif	27
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ORANG TUA DAN ANAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK (STUDI KASUS MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR PERIODE 2015-2016) Saskia Lydiani dan Dini Maryani Sunarya	37
PERANAN SEKRETARIS DALAM MENUNJANG KELANCARAN TUGAS-TUGAS PIMPINAN PADA PT. BIOSYSTEMS INDONESIA DI DENPASAR - BALI Rini Septiowati.....	51
KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DENGAN SISWA DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI BELAJAR DI SD ISLAM AL-CHASANAH JAKARTA BARAT Swastiningsih	71

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK *SOFT SKILLS* DAN *HARD SKILLS* MAHASISWA PADA MATA KULIAH PRAKTIK KESEKRETARISAN DI AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR JAKARTA

Iis Torisa Utami¹ dan Reni Hariyani²

Akademi Sekretari Budi Luhur
iis.torisautami@budiluhur.ac.id, reni.hariyani@budiluhur.ac.id

Abstract

The research purpose is to improve the soft skills and hard skills of students through the implementation of cooperative learning model and describe the student's response to the application of cooperative learning model. The research is applied of action class research and completed by SPSS Version 20, the research subject is the students of Akademi Sekretari Budi Luhur of the seventh semester taking a secretarial practice class of 48 students. The data were collected to determine the indicators of soft skills, hard skills of students, student perceptions and constraints encountered in the application of learning models. Data were obtained by using observation technique and questioner which then analyzed by descriptive analysis technique. The results is shown that cooperative learning method can improve all attributes of soft skills, especially attribute of honesty that is equal to 0,42. As for hard skills attribute increased by 11.45%.

Keywords: *Hard skills, Soft skills, Cooperative Learning Model*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa melalui penerapan Model Pembelajaran kooperatif dan mendeskripsikan tanggapan mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan *software* SPSS Versi 20, objek penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur semester V yang mengambil matakuliah praktik kesekretarisan yang berjumlah 48 orang. Data yang dikumpulkan adalah indikator *soft skills*, indikator *hard skills* mahasiswa, persepsi mahasiswa dan kendala yang ditemui dalam penerapan model pembelajaran. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi dan kuisioner yang kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan semua atribut *soft skills*, terutama atribut kejujuran yaitu sebesar 0,42. Sedangkan untuk atribut *hard skills* mengalami peningkatan sebesar 11,45%.

Kata kunci: *Hard skills, Soft skills, Model Pembelajaran Kooperatif*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan pengalaman mengajar matakuliah praktik kesekretarisan di Program Studi (PS) Sekretari Akademi Sekretari Budi

Luhur ditemukan *soft skills* mahasiswa masih rendah dengan beberapa indikasi di antaranya ketika dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk berdiskusi nampak bahwa mahasiswa kurang berpartisipasi, rendahnya tingkat partisipasi

disebabkan oleh rendahnya rasa percaya diri mereka, meskipun terdapat dua sampai tiga orang mahasiswa dari dua puluh lima mahasiswa dalam satu kelas (12%) aktif berpartisipasi, itu pun kadang kemampuan komunikasi lisannya masih rendah, ini merupakan salah satu indikasi rendahnya *soft skills* mahasiswa PS Sekretari.

Selain hal yang berkaitan dengan *soft skills*, fakta lain yang ditemui dalam pembelajaran praktik kesekretarian adalah *hard skills* mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Indikasi perlunya peningkatan *hard skills* seperti praktik penanganan surat masuk, surat keluar, penanganan telepon dan tamu, mengatur perjalanan dinas pimpinan, dan penanganan rapat pimpinan.

Masih rendahnya *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa dapat diminimalkan atau bahkan dihilangkan dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yakni salah satu model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapinya (Rusmansyah, 2006:89). Sebagai program percontohan dalam penelitian ini peneliti memilih mata kuliah praktik kesekretarian.

Alasan peneliti memilih matakuliah praktik kesekretarian sebagai program percontohan adalah karena mata kuliah ini berisikan materi yang sangat komprehensif, yakni mata kuliah ini berisikan akumulasi tugas-tugas sebagai sekretaris dalam dunia kerja. Di mana mahasiswa sudah mendapatkan teori dan praktiknya dari semester sebelumnya (yaitu semester I sampai dengan IV). Mata kuliah ini memiliki muatan administrasi kesekretarian yang diterima oleh mahasiswa Diploma III Akademi Sekretari Budi Luhur pada semester V.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah seperti berikut:

- a. Penerapan *soft skill* mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur masih rendah

seperti kejujuran, partisipasi, kreativitas dan komunikasi lisan.

- b. Penguasaan praktik tugas-tugas seorang sekretaris seperti penanganan surat masuk, surat keluar, penanganan telepon dan tamu, mengatur perjalanan dinas pimpinan, dan penanganan rapat pimpinan masih belum dapat diaplikasikan dengan baik dan benar oleh mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur.
- c. Kebutuhan dunia kerja saat ini mengedepankan kemampuan *hard skill* dan *soft skill*, dengan aspek *soft skill* lebih dominan dalam kebutuhan dunia kerja.
- d. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang cerdas dan berbudi luhur, untuk dapat diserap oleh para *stakeholders*.
- e. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi salah satu indikator yang diperlukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar mata kuliah.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada:

- a. Atribut *soft skills* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komunikasi lisan, kejujuran, partisipasi, kreativitas.
- b. Atribut *hard skills* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kemampuan praktik tugas-tugas sekretaris meliputi penanganan surat masuk dan surat keluar serta penanganan perjalanan dinas pimpinan, penanganan tamu dan telepon serta penanganan rapat.
- c. Atribut *soft skill* dan *hard skill* memiliki standar skor penilaian.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan *soft skills* mahasiswa PS Sekretari mata kuliah praktik kesekretarian

- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan *hard skills* mahasiswa PS Sekretari matakuliah praktik kesekretarian
- c. Tanggapan mahasiswa matakuliah praktik kesekretarian terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan *soft skills* mahasiswa PS Sekretari matakuliah praktik kesekretarian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Meningkatkan *hard skills* mahasiswa PS Sekretari matakuliah praktik kesekretarian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- c. Mendeskripsikan tanggapan mahasiswa PS Sekretari matakuliah praktik kesekretarian terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- d. Sebagai kontribusi bagi PS Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Model Pembelajaran

Joyce & Weil 1996 dalam Rusman (2010:132) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

2.2 Soft Skill

Menurut Elfindri, dkk (2011: 67) menyatakan *soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta.

2.3 Hard Skill

Hard skill merupakan kemampuan yang berhubungan dengan penguasaan teori yang menjadi acuan atau dasar pijakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam penyelesaian suatu pekerjaan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan. Teknologi dan ketrampilan teknis (Fachrunnisa dalam Utomo, 2010).

2.4 Sekretaris

Sekretaris merupakan orang kepercayaan pimpinan yang memiliki peranan dalam membantu pimpinan menyelenggarakan bagian-bagian kecil tugas pekerjaan pimpinan dan memiliki kedudukan yang lebih bertanggungjawab terhadap pekerjaan pokok atau administrasi kantor (Nurasih & Rahayu, 2014:120).

2.5 Model Pembelajaran Kooperatif

Sinarwati, Ni Kadek. 2012 menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *Think-Talk-Act-Reflect* (TTAR) berdasarkan Tri Kaya Parisudha dapat meningkatkan *soft skills* mahasiswa dari siklus satu ke siklus yang lainnya namun masih dalam kategori cukup.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas/PTK (*Classroom Action Research*). Tujuan dalam penelitian ini untuk mengembangkan aspek *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif yang terdiri dari 2 siklus, siklus 1 yaitu sebelum ujian tengah semester mata kuliah praktik kesekretarian dan siklus 2 yaitu sesudah ujian tengah semester mata kuliah praktik kesekretarian.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa PS Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur semester V yang terdiri dari 2 kelompok (@ 24 orang) yang mengambil mata kuliah praktik kesekretarisan yang berjumlah 48 orang.

3.3 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah atribut *soft skills* dan *hard skills* yang dikumpulkan dengan metode observasi dan kuisioner.

Aspek *soft skills* yang diteliti pada penelitian tindakan kelas ini adalah meliputi 4 atribut, (1) Komunikasi lisan; (2) Kejujuran; (3) Tingkat partisipasi; (4) Tingkat kreativitas

Sedangkan aspek *hard skills* yang dinilai adalah pemahaman konsep dan praktik mengenai: (a) penanganan surat masuk dan surat keluar, (b) penanganan perjalanan dinas pimpinan, (c) penanganan tamu dan telepon, serta (d) penanganan rapat.

Tabel 1 Deskriptor Atribut *Soft Skills* (Kemampuan Komunikasi Lisan)
Sumber: Sinarwati, Ni Kadek (2014)

Skor	Deskriptor
1	Tidak ada komunikasi lisan
2	Komunikasi lisan dengan bahasa yang tidak terstruktur, tidak relevan dan memerlukan pengulangan
3	Komunikasi lisan dengan bahasa yang terstruktur, tidak relevan dan memerlukan pengulangan
4	Komunikasi lisan dengan bahasa yang terstruktur, relevan dan memerlukan pengulangan
5	Komunikasi lisan dengan bahasa yang terstruktur, relevan dan tidak memerlukan pengulangan

Tabel 2 Deskriptor Atribut *Soft Skills* (Kejujuran Mahasiswa)
Sumber: Sinarwati, Ni Kadek (2014)

Skor	Deskriptor
1	Mahasiswa: a. Tidak mengungkapkan ketidakpahamannya kepada

	dosen b. Tidak mengungkapkan ketidakpahamannya kepada teman sejawat c. Tidak mengerjakan sendiri latihan soal d. Tidak menjawab dengan pendapat sendiri kuis yang diberikan
2	Mahasiswa: a. Tidak mengungkapkan ketidakpahamannya kepada dosen b. Mengungkapkan ketidakpahamannya kepada teman sejawat c. Tidak mengerjakan sendiri latihan soal d. Tidak menjawab dengan pendapat sendiri kuis yang diberikan
3	Mahasiswa: a. Mengungkapkan ketidakpahamannya kepada dosen b. Mengungkapkan ketidakpahamannya kepada teman sejawat c. Tidak mengerjakan sendiri latihan soal d. Tidak menjawab dengan pendapat sendiri kuis yang diberikan
4	Mahasiswa: a. Mengungkapkan ketidakpahamannya kepada dosen b. Mengungkapkan ketidakpahamannya kepada teman sejawat c. Mengerjakan sendiri latihan soal d. Tidak menjawab dengan pendapat sendiri kuis yang diberikan
5	Mahasiswa: a. Mengungkapkan ketidakpahamannya kepada dosen b. Mengungkapkan ketidakpahamannya kepada

	teman sejawat
	c. Mengerjakan sendiri latihan soal
	d. Menjawab dengan pendapat sendiri kuis yang diberikan

Tabel 3 Deskriptor Atribut *Soft Skills* (Partisipasi)

Sumber: Sinarwati, Ni Kadek (2014)

Skor	Deskriptor
1	Jika tingkat partisipasi sebanyak <10%
2	Jika tingkat partisipasi sebanyak 10% s.d 25%
3	Jika tingkat partisipasi sebanyak di atas 25% s.d 50%
4	Jika tingkat partisipasi di atas 50% s.d 75%
5	Jika tingkat partisipasi di atas 75%

Tabel 4 Deskriptor Atribut *Soft Skills* (Kreativitas Mahasiswa)

Sumber: Sinarwati, Ni Kadek (2014)

Skor	Deskriptor
1	Jika jawaban atas tugas < standar minimal dengan data tidak mendekati kondisi riil
2	Jika jawaban atas tugas = standar minimal dengan data tidak mendekati kondisi riil
3	Jika jawaban atas tugas 50% > standar minimal dengan data tidak mendekati kondisi riil
4	Jika jawaban atas tugas 100% > standar minimal dengan data tidak mendekati kondisi riil
5	Jika jawaban atas tugas 100% > standar minimal dengan data mendekati kondisi riil

Selanjutnya kriteria dan konversi terhadap tiap-tiap aspek *soft skill*, sebagai berikut:

Tabel 5 Kriteria dan Konversi Rata-rata Skor *Soft Skills*

Sumber: Sinarwati, Ni Kadek (2014)

Rumus rata-rata skor	Kategori
$X > Mi + 1,5SDi$	Sangat Baik
$Mi + 0,5SDi < X < Mi + 1,5SDi$	Baik
$Mi - 0,5SDi < X < Mi + 0,5SDi$	Cukup

$Mi - 1,5SDi < X < Mi - 0,5SDi$	Kurang
$X < Mi - 1,5SDi$	Sangat Kurang

Untuk melihat seberapa jauh adanya peningkatan masing-masing aspek mahasiswa, maka akan dianalisis secara deskriptif dengan melihat rentangan peningkatannya dari siklus satu ke siklus berikutnya. Adapun rumus yang dipergunakan adalah mencari mean ideal (Mi) dan Standar deviasi ideal (SDi) seperti berikut:

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

$SDi = \frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

(Sumber: Sinarwati, Ni Kadek: 2014)

Setelah diperoleh nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) maka langkah berikutnya adalah mengkonversi tiap-tiap atribut *soft skills* untuk mengetahui kategori masing-masing atribut *soft skills*.

Untuk *hard skill* menggunakan pedoman konversi nilai yang berlaku di Akademi Sekretari Budi Luhur (untuk grade A = 85 s.d 100). Setelah itu dilakukan pemberian skor terhadap pemahaman konsep dan praktik penanganan surat masuk dan surat keluar serta penanganan perjalanan dinas pimpinan, penanganan tamu dan telepon serta penanganan rapat, menggunakan deskriptor dengan tabulasi skor sebagai berikut:

Tabel 6 Deskriptor Atribut *Hard Skills*

Sumber: Sinarwati, Ni Kadek (2014)

Skor	Deskriptor	Kategori
1	Jika <30% mahasiswa memperoleh nilai A	Sangat kurang
2	Jika 30%-40% mahasiswa memperoleh nilai A	Kurang
3	Jika 41%-50% mahasiswa memperoleh nilai A	Cukup
4	Jika 51%-60% mahasiswa memperoleh nilai A	Baik
5	Jika >60% mahasiswa memperoleh nilai A	Sangat Baik

Tahap analisis data yang terakhir adalah dengan menyebarkan kuisioner kepada 48

mahasiswa yang menjadi responden untuk mengetahui tanggapan mahasiswa mata kuliah praktik kesekretarian terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Data Atribut *Soft Skills* (Siklus I)

Berikut adalah data statistik hasil perhitungan rerata, *mean ideal* dan standar deviasi untuk atribut *soft skills* yaitu sebagai berikut:

Tabel 7 Data Statistik

Statistics				
	Skor Komunikasi Lisan	Skor Kejujuran	Skor Tingkat Partisipasi	Skor Tingkat Kreativitas
Valid N	48	48	48	48
Missing	0	0	0	0
Mean	4,04	4,31	4,40	4,69
Median	5,00	5,00	5,00	5,00
Std. Deviation	1,414	,993	,869	,624
Minimum	1	2	2	3
Maximum	5	5	5	5
Sum	194	207	211	225

Sumber: Output SPSS Versi 20

Dari tabel di atas dibuat rekapitulasi hasil data *soft skills* untuk atribut komunikasi lisan, kejujuran, tingkat partisipasi, dan tingkat kreativitas (siklus I) sebagai berikut:

Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Data *Soft Skills* (Siklus I)

Atribut <i>Soft skills</i>	Rerata (X)	Mi	SDi
Komunikasi Lisan	4,04	3	1,414
Kejujuran	4,31	3	0,993
Partisipasi	4,40	3	0,869
Kreatifitas	4,69	3	0,624

Sumber: Data Diolah Ms Excel 2016

Sehingga didapatkan hasil dari rumus rata-rata skor *soft skills* untuk atribut komunikasi lisan, kejujuran, partisipasi, dan kreativitas adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Data Indikator Rumus *Soft Skills* (Siklus I)

Rumus	Nilai Tiap Indikator <i>Soft skills</i>			
	Komunikasi Lisan	Kejujuran	Partisipasi	Kreatifitas
Mi + SDi	4,414	3,993	3,869	3,624
Mi + 0,5 SDi	3,707	3,4965	3,4345	3,312
Mi + 1,5 SDi	5,121	4,4895	4,3035	3,936
Mi - 0,5 SDi	2,293	2,5035	2,5655	2,688
Mi - 1,5 SDi	0,879	1,5105	1,6965	2,064

Sumber: Data Diolah Ms Excel 2016

4.2 Analisa Data *Hard skills* (Siklus I)

Dengan hasil data yang disajikan pada tabel 10 dan 11, maka data dikelompokkan ke dalam kategori sesuai deskriptor dari *hard*

skill yang ada pada siklus I, yaitu sebagai berikut:

Tabel 10 Kategori Deskriptor *Hard Skills*

Skor	Deskriptor	Kategori
1	Jika <30% mahasiswa memperoleh nilai A	Sangat kurang
2	Jika 30%-40% mahasiswa memperoleh nilai A	Kurang
3	Jika 41%-50% mahasiswa memperoleh nilai A	Cukup
4	Jika 51%-60% mahasiswa memperoleh nilai A	Baik
5	Jika >60% mahasiswa memperoleh nilai A	Sangat Baik

Sehingga dapat dibuat kategori untuk data *hard skill* pada siklus I yaitu untuk penguasaan penanganan surat masuk dan surat keluar dalam kategori sangat baik (yaitu > 60% mahasiswa mendapat nilai A). Dan untuk penguasaan penanganan perjalanan dinas pimpinan masuk dalam kategori sangat baik (yaitu > 60% mahasiswa mendapat nilai A).

4.3 Analisa Data Atribut *Soft skills* (Siklus II)

Berikut adalah data statistik hasil perhitungan rerata, mean ideal dan standar deviasi untuk atribut *soft skills* yaitu sebagai berikut:

Tabel 11 Data Statistik

Statistics				
	Skor_Komunikasi_Lisa n	Skor_Kejujura n	Skor_Tingkat_Partisipa si	Skor_Tingkat_Kreatifita s
Valid	48	48	48	48
N Missin g	0	0	0	0
Mean	4,35	4,73	4,77	4,75
Median	5,00	5,00	5,00	5,00
Std. Deviation	1,062	,536	,425	,438
Minimum	1	3	4	4
Maximum	5	5	5	5

Sumber: Output SPSS Versi 20

Dari tabel di atas dibuat rekapitulasi hasil data *soft skills* untuk atribut komunikasi lisan, kejujuran, tingkat partisipasi, dan tingkat kreatifitas (siklus II) sebagai berikut:

Tabel 12 Rekapitulasi Hasil Data *Soft Skills* (Siklus II)

Atribut <i>Soft skills</i>	Rerata (X)	Mi	SDi
Komunikasi Lisan	4,35	3	1,062
Kejujuran	4,73	4	0,536
Partisipasi	4,77	4,5	0,425
Kreatifitas	4,75	4,5	0,438

Sumber: Data Diolah Ms Excel 2016

Sehingga didapatkan hasil dari rumus rata-rata skor *soft skills* untuk atribut komunikasi lisan, kejujuran, partisipasi, dan kreatifitas adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Data Indikator Rumus *Soft Skills* (Siklus II)

Rumus	Nilai Tiap Indikator <i>Soft skills</i>			
	Komun ikasi Lisan	Kejuj uran	Partisi pasi	Kreati fitas
Mi + SDi	4,062	4,536	4,925	4,938
Mi +	3,531	4,268	4,7125	4,719

0,5 SDi				
Mi + 1,5 SDi	4,593	4,804	5,1375	5,157
Mi - 0,5 SDi	2,469	3,732	4,2875	4,281
Mi - 1,5 SDi	1,407	3,196	3,8625	3,843

Sumber: Data diolah Ms Excel 2016

4.4 Analisa Data Hard Skills (Siklus II)

Dengan hasil data yang disajikan pada tabel 13 dan 14, maka data dikelompokkan ke dalam kategori sesuai *descriptor* dari hard skill yang ada pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

Tabel 14 Kategori Deskriptor Hard Skills

Skor	Deskriptor	Kategori
1	Jika <30% mahasiswa memperoleh nilai A	Sangat kurang
2	Jika 30%-40% mahasiswa memperoleh nilai A	Kurang
3	Jika 41%-50% mahasiswa memperoleh nilai A	Cukup
4	Jika 51%-60% mahasiswa memperoleh nilai A	Baik
5	Jika >60% mahasiswa memperoleh nilai A	Sangat Baik

Sehingga dapat dibuat kategori untuk data hard skill pada siklus II yaitu untuk penguasaan penanganan tamu dan tekepon masuk dalam kategori sangat baik (yaitu > 60% mahasiswa mendapat nilai A). Dan untuk penguasaan penanganan rapat masuk dalam kategori sangat baik (yaitu > 60% mahasiswa mendapat nilai A).

4.5 Analisa Rerata Indikator Softskills Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil rerata indikator *soft skill* pada siklus I dan II, menyatakan bahwa peningkatan tertinggi atribut *soft skills* mahasiswa dari siklus I ke siklus II terjadi pada atribut kejujuran yaitu sebesar 0,42. Peningkatan kejujuran mahasiswa dalam pembelajaran dicapai dengan cara dosen

memberikan tugas untuk kelompok dengan pemilihan anggota kelompok berasal dari dosen (tidak dipilih oleh mahasiswa sendiri). Menjadikan mahasiswa menjadi lebih percaya diri untuk jujur dalam mengungkapkan ketidapahamannya mengenai materi yang diberikan oleh dosen, dan kemudian ditanyakan langsung ke dosen yang bersangkutan. Sehingga menjadikan mahasiswa mengerjakan latihan soal dengan kemampuan yang dimiliki dalam kelompok atau tim.

Sedangkan peningkatan atribut soft skills terendah terjadi pada atribut kreatifitas, dalam pembelajaran mahasiswa masih enggan untuk menuangkan kreatifitas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa masih mengerjakan tugas sesuai dengan standar minimal, dan belum dapat mengembangkan tugas yang diberikan dengan kondisi riil atau fakta sebagai seorang sekretaris dalam dunia kerja. Lihat tabel 4.14

Tabel 15 Rerata Indikator Soft Skills Siklus I dan Siklus II

Indikator Softskills	Rerata Siklus I	Rerata Siklus II	Peningkatan
Komunikasi Lisan	4,04	4,35	0,31
Kejujuran	4,31	4,73	0,42
Partisipasi	4,40	4,77	0,37
Kreatifitas	4,69	4,75	0,06

4.6 Analisa Rerata Indikator Hard skills Siklus I dan Siklus II

Tabel 16 Rerata Indikator Hard Skills Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Persentase	Kategori
Siklus I	86,45%	Sangat Baik
Siklus II	97,9%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa peningkatan persentase untuk atribut hard skills mengalami kenaikan sebesar

11,45%, yaitu dengan rata-rata pada siklus I sebesar 86,45% untuk penanganan surat masuk dan surat keluar serta perjalanan dinas pimpinan, dan pada siklus II sebesar 97,9% untuk penanganan telepon dan tamu serta penanganan rapat.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa matakuliah praktik kesekretarian dalam proses pembelajaran mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi lisan, kejujuran, partisipasi dan kreativitas mahasiswa (*soft skills*) dan Pratik dalam penanganan pekerjaan-pekerjaan kantor seperti penanganan surat masuk dan surat keluar, penanganan perjalanan dinas pimpinan, penanganan tamu dan telepon serta penanganan rapat.

4.7 Analisa Hasil Angket Metode Pembelajaran Kooperatif

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan pada mahasiswa untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap upaya peningkatan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dirangkum pendapat mahasiswa sebagai berikut: sebagian besar (90%) mahasiswa menyatakan bahwa selingan *soft skills* berupa pemilihan teman dalam kelompok belajar yang ditentukan oleh dosen memberikan berpengaruh positif terhadap belajarnya, 10% mahasiswa menyatakan bahwa model pembelajaran yang diterapkan memberikan kesempatan untuk *share* (belajar dari teman dan mengajar teman), serta menumbuhkan rasa percaya diri untuk bertanya.

Model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam perkuliahan mata kuliah praktik kesekretarian, yaitu salah satunya dengan pemutaran video melalui youtube mengenai beberapa praktik tugas sekeretaris dalam dunia kerja, dinyatakan dengan persentase sebesar 95% mahasiswa merasa senang karena membantu penguasaan materi perkuliahan yang sedang dipelajari, interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat berjalan dengan baik, penyampaian materi oleh dosen dapat diterima dengan baik, santai, tidak

terburu-buru, dan memberikan rasa nyaman bagi mahasiswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga secara otomatis meningkatkan kemampuan *hard skills* dalam meningkatkan kecerdasan kompetensi khususnya bidang administrasi perkantoran, yaitu untuk menjadi seorang sekretaris yang profesional, kompeten dan memiliki nilai-nilai kebudiluhuran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata kuliah praktik kesekretarian dapat meningkatkan *soft skills* yang meliputi kejujuran, partisipasi, komunikasi lisan dan kreatifitas.
2. Peningkatan atribut *soft skills* tertinggi pada indikator kejujuran mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Sedangkan atribut *soft skill* terendah pada indikator kreatifitas mahasiswa dalam mengerjakan tugas dari dosen.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata kuliah praktik kesekretarian dapat meningkatkan *hard skills* yang meliputi penanganan surat masuk dan surat keluar, perjalanan dinas pimpinan, penanganan tamu dan telepon serta penanganan rapat.
4. Hasil tanggapan mahasiswa dalam mengisi angket, mayoritas mahasiswa merasa senang dan nyaman dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif pada mata kuliah praktik kesekretarian, yang salah satunya dengan pemutaran video youtube, sehingga mahasiswa merasa lebih termotivasi dan bekerja sama dalam kelompok belajar.

5.2 Saran

Penerapan model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan dalam mata kuliah lainnya dengan menambahkan atribut *soft skills* yang lain, seperti sopan santun, toleransi dan kerja sama.

6. REFERENSI

- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach. Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endrotomo. 2010. Implementasi Pembelajaran Student Center Learning. Makalah disajikan dalam Seminar dalam rangka Implementasi PHK-I di STIE Triatma Mulya Badung, 28 Januari.
- Ghozally, Fitri R. 2005. *Kecerdasan Emosi dan Kualitas Hidup*. Jakarta: Edsa Mahkota
- Illah Sailah. 2007. Pengembangan Soft skills di Perguruan Tinggi. Makalah disampaikan dalam rangka Sosialisasi Soft skills di Undiksha. Singaraja, 20 Oktober.
- Koran Sindo. 2009. Kamis 22 Oktober.
- Nurasih, Iina, & Rahayu, Sri, "Paling Lengkap & Aplikatif Manajemen Sekretaris Itu Gampang secara Otodidak", Cet.1, Dunia Cerdas, Jakarta, 2014.
- Permana, Zein M, "Panduan Praktis Personality Assessment", Cet.1, Raih Asa Sukses, Jakarta, 2017
- Priansa, Donni, Juni, QWP, "Kesekretarisan, Profesional, Berkompeten, Cerdas, Terampil, dan Melayani", Alfabeta, Bandung, 2014.
- _____, Pengembangan Soft skills Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. 2008. Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran. Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cetakan ke-4. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rumansyah, 2006. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan*, Volume XXIV No. 1: 88-94.
- Sinarwati, Ni Kadek. 2014. Apakah Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Mampu Meningkatkan Soft skills Dan Hard skills Mahasiswa? Jurusan Akuntansi Program S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha, jurnal ilmiah akuntansi dan humanika JINAH volume 3 Nomor 2 singaraja Juni 2014 ISSN 2089-3310
- Sriartha, I Putu dan Sudiana, I Ketut. 2009. *Buku Panduan Pengembangan Soft Skills mahasiswa Undiksha melalui Multilevel Role Model Berlandaskan Tri Kaya Parisudha*. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Sudiana. 2010. Peningkatan Kualitas Lulusan Melalui Pengembangan Soft Skills di Perguruan Tinggi. Makalah disajikan dalam Loka Karya Soft Skills Impementasi PHK-I STIE Triatma Mulya Dalung Badung, 29 Januari.
- Sugiarta, I Made. 2009. Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kearifan Lokal Masyarakat Bali "Tri Kaya Parisudha" Berbantuan Modul Untuk Meningkatkan Kualitas Perkuliahan Analisis Real 2. Laporan Penelitian Lanjut. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja
- Triatmanto. 2010. Tantangan Impementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Mei 2010, Th. XXIX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY: 187-203.
- <https://radarsemarang.com> /16 Mei 2017. Diakses pada tanggal 23 September 2017